

## Mabes Polri Pastikan Tidak Ada Kakak Asuh yang Bikin Sambo PD

JAKARTA (IM) - Polri memastikan bahwa tidak ada peran dari kakak asuh yang membuat pecatan polisi, Ferdly Sambo menjadi percaya diri dalam proses pengusutan kasus pembunuhan berencana Brigadir J.

"Terkait kakak asuh adik asuh itu kembali lagi hanya dugaan. Tapi yang jelas saya sudah berkoordinasi dengan pak Dir maupun Propam itu tidak ada. Jangan melenceng dari pokok substansi," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada awak media, Jakarta, Jumat (23/9).

Menurut Dedi, isu kakak asuh itu terbantahkan sejak dari adanya keputusan final Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap Ferdly Sambo.

"Pokok substansinya adalah sidang kode etik yang sudah dilaksanakan dan banding. Dari hasil keputusan banding yang bersifat kolektif kolegial dan sudah diputuskan PTDH," ujar Dedi.

Dedi menuturkan, keputusan pemecatan Ferdly Sambo merupakan hal final dan mengikat serta komitmen Polri untuk menindak tegas siapapun yang terlibat dalam perkara Brigadir J.

"Itu merupakan keputusan final dan mengikat. Sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dilakukan yang bersangkutan di intelnal Polri," ucap Dedi. Soal kakak asuh tersebut

diawali adanya pernyataan Guru Besar politik dan keamanan Universitas Padjadjaran, Muradi.

Muradi menilai Ferdly Sambo masih memiliki rasa kepercayaan diri tinggi karena ada kekuatan dari kakak asuh dan adik asuh. Dia mengawali penjelasannya dari perbedaan kartun rekonstruksi dengan tayangan langsung rekonstruksi pembunuhan Yosua.

"Kartun rekonstruksi itu kan Bareskrim menyatakan ada FS menembak dua kali. Tapi kan begitu rekonstruksi ditolak bahwa dia tidak menembak dan dia tidak mengatakan ada upaya kemudian meminta Brigadir E untuk melakukan penembakan, bahasanya kan bukan menembak, hajar, hajar kan gitu," kata Muradi.

"Saya kira kemudian muncul ada upaya dari FS ini untuk memperingan hukuman seolah-olah dia tidak mengarahkan upaya pembunuhan atau penembakan tadi. Di situ saja saya merasa, dia masih merasa confidence ada dukungan dari kakak asuh maupun adik asuh," lanjutnya. Ilik hotel di Bali, dalam penerbangan bisnis Jakarta-Bali," ujar Sugeng.

Berdasarkan informasi yang diperolehnya dari pengacara Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak, sosok orang yang menyediakan jet pribadi untuk Brigjen Hendra dan rombongan adalah seseorang berinisial RBT. ● Ius



## POLDA METRO TANGKAP 4 PELAKU PENGANIAYAAN DI BINTARO JAKSEL

Kasubid Penmas Kopol M. Agung Julianto pada Jumat (23/9) menggelar rilis untuk memperlihatkan 4 pelaku pembacok dan penganiaya EYW (26) di Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan pada (4/8) lalu yang berhasil ditangkap Subdit Res-mob Ditreskrim Polda Metro Jaya dan Polsek Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Satu tersangka perempuan inisial AB (21) yang merupakan mantan pacar korban, sedangkan tiga pelaku lainnya berinisial NPA (19), AMK (20), dan MHF (19).

# Mabes Polri Pastikan Kabar Tentang 26 Juta Data Polisi Bocor adalah Hoaks

Kasus kebocoran data marak terjadi di Indonesia belakangan ini. Korbannya bukan hanya masyarakat biasa tapi pejabat tinggi negara.

JAKARTA (IM) - Mabes Polri memastikan, informasi yang menyatakan bocornya 26 juta data personel kepolisian yang tersebar di situs gelap adalah informasi palsu atau hoaks.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, ia menjelaskan kepastian hoaks tersebut setelah ditelusuri oleh Di-

rektorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri.

"Kalau itu sudah saya tanyakan setelah di dalam tim siber, hoaks," kata Dedi kepada awak media, Jakarta, Jumat (23/9).

Menurut Dedi, data yang disebarkan tersebut merupakan informasi yang telah usang. Serta, kata Dedi, itu merupakan data dari Polda Kalteng bukan

Polda Metro Jaya.

"Data usang 2016 yang lalu dan itu bisa didapatkan di internet. Dan datanya dari Polda Kalteng, tidak nyambung dengan Polda Metro," ujar Dedi.

Diketahui, salah satu user mengunggah utas berjudul '26M DATABASE NATIONAL POLICE IDENTITY OF INDONESIA REPUBLIC' dengan menampilkan logo besar Ditreskrim Polda Metro Jaya.

Dalam utasnya, ia menyatakan memegang dokumen penting seluruh personel kepolisian yang telah dibobol pada September 2022 dengan total 26.263.105 dokumen.

Adapun data yang diklaim itu berisikan pangkat, Nomor Registrasi Pokok (NRP), nama lengkap, jabatan, foto, daerah, email, Nomor Induk Kependudukan (NIK), nomor telepon, dan lainnya.

### Dampak Negatif

Kasus kebocoran data marak terjadi di Indonesia belakangan ini. Mirisnya lagi, korban bukan hanya dari masyarakat biasa tapi sudah sampai di tingkat pejabat tinggi negara. Data yang bocor mencakup nama, NIK, alamat lengkap, tempat tanggal lahir, agama, nama orangtua, hingga nomor telepon.

Maraknya kasus kebocoran data ini sudah tentu memiliki dampak negatif.

Ketua Indonesia Cyber Security Forum, Ardi Sutedja sebelumnya mengatakan, dengan menguasai data-data tersebut, memungkinkan seseorang untuk masuk ke ber-

bagai sektor industri hingga mengakibatkan kerugian finansial dengan cara menguras rekening korban.

"Ini pernah terjadi satu tahun lalu, di mana rekening Ilham Bintang dikuras habis pada saat dia di Australia. Waktu itu ada orang datang ke salah satu gerai provider hanya membawa KTP (Ilham Bintang) untuk mengaktifkan SIM card. Hanya modal itu saja langsung rekening yang bersangkutan dikuras habis," katanya saat dihubungi, Senin (19/9).

Lebih lanjut Ardi mengungkapkan bahwa dengan skala kebocoran data yang lebih luas bisa mengganggu stabilitas negara, contohnya dalam konteks pemilu. Ia mencontohkan kasus yang terjadi di Amerika Serikat di mana Cambridge Analytica memanfaatkan data pengguna Facebook yang bocor untuk kepentingan politik. ● Ius



## PENGUNGKAPAN KASUS TPPU ROKOK ILEGAL DI BATAM

Petugas Bea Cukai berjaga di dekat barang bukti saat konferensi pers terkait tindak pidana pencucian uang (TPPU) hasil kejahatan penyelundupan rokok impor di Batam, Kepulauan Riau, Jumat (23/9). Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Khusus Kepulauan Riau bekerjasama dengan aparat penegak hukum mengungkap kasus TPPU dari kejahatan penyelundupan rokok impor dengan menyita uang tunai serta sejumlah aset tersangka berupa satu unit Kapal layar motor (KLM) GT210, satu unit mobil, satu unit kapal giant High Speed Craft (HSC), lima unit kapal Speed Craft (HSC), dan tiga unit speed boat dengan nominal mencapai Rp44,6 miliar.

## Jajakan Gadis ke Pria Hidung Belang, Mamah Muda di Padang Ditangkap

JAKARTA (IM) - Kepolisian Resor Kota (Polresta) Padang, Polda Sumatera Barat (Sumbar) mengungkap kasus dugaan prostitusi, yang mengeksplotasi anak berusia 16 tahun secara seksual kepada pria hidung belang di kota ini.

Kasus tersebut terungkap setelah Tim Klewang Polresta Padang bersama dengan anggota Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) menggerebek kamar Hotel "A" yang berlokasi di Jalan Bundo Kandung, kota setempat pada Selasa 20 September 2022 malam.

"Dari pengungkapan kasus ini, kami menangkap seorang perempuan yang diduga sebagai muncikari, WO (32), saat ini yang bersangkutan telah berstatus sebagai tersangka dan ditahan," kata Kepala Satuan Reserse Kriminal Polresta Padang, Kopol Dedy Adriansyah Putra.

Ia mengatakan, perbuatan WO yang menawarkan anak di bawah umur untuk dieksplotasi secara seksual tersebut dijerat dengan pidana melanggar Pasal 76 huruf I, juncto Pasal 88 Undang-Undang Perlindungan Anak.

Pasal tersebut berbunyi setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan, bahkan turut serta melakukan eksploitasi secara ekonomi dan atau seksual terhadap anak.

Dedy mengatakan, tersangka WO yang diketahui bekerja sebagai ibu rumah tangga terancam hukuman penjara maksimal 10 tahun, dan pidana denda hingga Rp200 juta.

"Saat ini tersangka masih menjalani pemeriksaan secara intensif, kami juga meminta keterangan terhadap korban serta pihak lain yang terkait

dengan kasus, termasuk pihak hotel," ujarnya pula.

Dari pemeriksaan polisi terungkap bahwa tersangka WO telah menjadi muncikari dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Ia berperan menawarkan perempuan di bawah umur kepada laki-laki hidung belang.

Tersangka juga berperan mencarikan kamar hotel ketika telah mendapatkan calon pelanggan. Dalam setiap transaksi, ia mendapatkan keuntungan ratusan ribu rupiah. Dedy membeberkan pengungkapan kasus itu berawal ketika Polresta Padang menerima laporan adanya aktivitas prostitusi di hotel atau penginapan kota setempat, sehingga membuat resah masyarakat.

Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti lewat penyelidikan sebagai bentuk komitmen polisi dalam memberantas penyakit masyarakat serta penegakan hukum perlindungan anak.

"Berebak penyelidikan itulah kemudian dilakukan penangkapan terhadap tersangka, saat penggerebekan kami juga mengamankan anak berusia 16 tahun yang akan dieksplotasi oleh tersangka kepada seorang pria," katanya lagi.

Polisi mengingatkan kepada para pengusaha hotel atau sejenisnya, agar tidak memberikan ruang terjadinya aktivitas berbau tindakan prostitusi karena melanggar hukum serta bertentangan dengan nilai adat Minangkabau yang memiliki falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK).

"Kami akan menindak tegas pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas prostitusi ini, sesuai dengan instruksi pimpinan," tandasnya. ● Ius

## Kapolda Metro Kerahkan Pasukan Basmalah dan Asmaul Husna Tenangkan Pendemo

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya kerahkan puluhan pasukan Basmalah dan Asmaul Husna, untuk menenangkan masa unjuk rasa tolak kenaikan harga BBM, di Jakarta, Jumat (23/9).

Pasukan Basmalah dan Asmaul Husna tampak menggenakan peci putih dan bawahan surban di leher. Mereka mendapat tugas khusus dari Kapolda Metro Jaya Irjen Muhammad Fadil Imran untuk memberi kesejukan selama aksi massa berlangsung.

Fadil Imran mengungkapkan, keberadaan pasukan Basmalah dan Asmaul Husna mempunyai tugas penting untuk mengondisikan massa aksi. Mereka bertugas menenangkan kasih sayang kepada pendemo. Selama aksi berlangsung, pasukan ini akan terus senantiasa melantunkan Asma-Asma Allah dan bait-bait doa yang menyejukkan.

"Semoga lantunan doa kami diijabah oleh Allah. Agar pendemo pulang dengan selamat dan tidak ada anarkisme aksi selama unjuk rasa," ungkap Fadil, Jumat (23/9).

Dengan mengumandangkan Basmalah, lanjut Fadil, diharapkan petugas lapangan dan massa aksi bisa mencerna kandungan makna yang terkandung di dalamnya.

Karena lafaz Bismillah terdapat terkandung nama-nama Allah. Antara lain, Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Yang berarti maha pengasih serta penyayang.

"Secara tersirat petugas kepolisian berusaha memberikan pelayanan, ketertiban dan keamanan yang selaras dengan sifat-sifat Allah tersebut. Yakni penuh kasih dan sayang kepada massa aksi," tutur Kapolda yang pernah menjabat Kapolda Jatim tersebut.

Fadil mengatakan, seluruh anggota Polda Metro Jaya berkomitmen akan selalu menebarkan kebaikan di tengah pengamanan massa aksi. Pesan-pesan kasih sayang serta menyejukkan adalah salah satu upaya kepolisian agar massa aksi bisa lebih cair. Sehingga suasana demo berjalan aman dan tuntutan massa aksi tersampaikan dengan baik.

"Upaya pasukan Basmalah dan Asmaul Husna sangat efektif. Tidak ada tindakan represif sedikitpun selama aksi. Terima kasih atas kerja sama seluruh petugas dan teman-teman pendemo," ungkapnya.

Fadil menekankan, agar semua stakeholder aksi selalu bertindak kooperatif. Agar tidak ada lagi keributan saat

demo berlangsung. Semua akan berjalan baik dan aman jika aturan dan kewajiban selama aksi terus digalakkan. Lewat lantunan Basmalah ini, Fadil berharap tidak ada lagi permusuhan dan dendam antara petugas dan masyarakat.

"Kami disumpah oleh negara untuk menjaga ketertiban dan keamanan. Bukan hanya bagi para pendemo, tetapi seluruh masyarakat. Memberi kenyamanan dan keamanan di lingkungan masyarakat," ungkap Fadil.

Terpisah, Koordinator Pasukan Basmalah dan Asmaul Husna Polda Metro Jaya Muhammad Rofii Mukhlis menuturkan bahwa masyarakat dipersilahkan menyampaikan aspirasinya. Karena itu adalah hak dan pelayanan yang telah diatur undang-undang. Yang terpenting dari itu, setiap aksi harus selalu berlandaskan Ukhawah Wathaniyah, Basyarriyah dan Islamiyah. Karena bagi rofii, baik Polri dan masyarakat hakikatnya adalah saudara.

"Bacaan Basmalah ini adalah ijjazah dari KH. Azaim Ibrahimy dari guru-gurunya. Semoga bacaan ini bisa menjadi bacaan rutin terutama di institusi kepolisian yang beragama Muslim ketika akan dan sedang bertugas," harap Rofii. ● Ius



## PENGUKUHAN BATALYON C SATBRIMOB POLDA BANTEN

Kapolda Banten Irjen Pol Prof. Dr. Rudy Heriyanto memimpin pengukuhan Batalyon C Pelopor Satuan Brimob (Satbrimob) Polda Banten di Lapangan Batalyon C Pelopor Desa Cimampang, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak, Jumat (23/9). Hadir Wakil Bupati Kabupaten Lebak H. Ade Sumardi, Ketua DPRD Kabupaten Lebak Dindin Nurohma, PJU Polda Banten dan personel Satbrimob Polda Banten.

## Diduga Rekayasa Kasus, AKP S Dilaporkan Mantan Istri ke Polres Kendari dan Propam

JAKARTA (IM) - Seorang pejabat Polri, AKP S dilaporkan mantan istri, Sri Wahyuni ke Satreskrim Polresta Kendari atas dugaan laporan palsu atau rekayasa kasus yang terjadi pada tahun 2018 lalu.

Saat ini, AKP S menjabat sebagai Kasubag Logistik di Polresta Kendari. Selain ke Satreskrim Polresta Kendari, AKP S juga dilaporkan kuasa hukum Sri Wahyuni ke Bidproprom Polda Sulawesi Tenggara terkait kode etik, pada Jumat (23/9) pagi.

Kuasa Hukum Sri, Muhammad Takdir menjelaskan, pihaknya melaporkan AKP S atas dugaan merekayasa kasus dengan membuat laporan dan sumpah palsu.

Di mana, AKP S menuduh mantan istrinya telah melakukan penikaman atas dirinya di bagian perut yang disertai dengan hasil visum Rumah Sakit Bha-

yangkara.

Namun, semua kebohongan AKP S terbongkar saat proses di persidangan. Di mana, dalam persidangan tidak pernah ada tindakan penikaman yang dilakukan mantan istri kepada AKP S, sehingga Sri Wahyuni langsung diputus bebas oleh Pengadilan Negeri Kendari pada 15 April 2019 dan diperkuat putusan Mahkamah Agung tertanggal 28 Desember 2020.

Dalam alinan putusan tersebut baru diterima Sri Wahyuni di bulan Agustus 2022, sehingga telah berkekuatan hukum tetap.

Sementara itu, kuasa hukum AKP S, Sukdar mengatakan, tak ada rekayasa kasus dalam peristiwa ini. Sri Wahyuni dinyatakan bebas oleh hakim Pengadilan Negeri Kendari karena saat kejadian penikaman tak ada saksi yang melihat peristiwa tersebut. ● Ius

## Lima Mucikari Prostitusi Online Lewat MiChat Ditangkap di Pasar Minggu

JAKARTA (IM) - Lima mucikari pelaku prostitusi online melalui Aplikasi MiChat ditangkap polisi di salah satu hotel kawasan Jalan Jaha, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Penangkapan itu berawal dari informasi masyarakat yang resah adanya praktik prostitusi online tersebut.

"Dari hasil penelusuran dan hasil pemeriksaan terhadap kegiatan tersebut, ditetapkan ada 5 tersangka, 4 diantaranya dewasa, pertama tersangka berinisial MH, AM, MRS, dan RD, satu tersangka masih di bawah umur," ujar Wakapolres Metro Jakarta Selatan, AKBP Harun pada wartawan, Jumat (23/9).

Menurutnya, pengungkapan kasus itu berawal dari informasi masyarakat yang resah dengan adanya dugaan kasus tindak pidana prostitusi online anak di bawah umur pada Kamis, 22 September 2022 kemarin. Pasca dilakukan pengecekan, informasi itu ternyata benar sehingga polisi

bergerak ke hotel di kawasan Jalan Jaha itu guna dilakukan penangkapan.

"Ada beberapa korban didapati di hotel tersebut, ada 6 orang, diantaranya 5 orang ini anak di bawah umur dan 1 orang sudah dewasa," tuturnya.

Dia menambahkan, para tersangka dan para korban lantas dibawa ke kantor polisi guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Akibat perbuatannya, 5 orang mucikari itu lantas dikenakan pasal berlapas, yakni pasal 45 ayat 1 juncto pasal 27 ayat 1 undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang ITE. Pasal 76 huruf i juncto pasal 88 undang-undang nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak.

Lalu, pasal 2 ayat 1 undang-undang 21 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang. Lalu, pasal 296 KUHP dan 506 KUHP. "Dari sejumlah pasal berlapas itu ancaman hukumannya maksimal 15 tahun penjara," katanya. ● Ius